

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran matematika di sekolah dasar saat ini, untuk kelas I, II, dan III dipadukan dalam beberapa tema sebagai bahan pembelajaran. Namun menginjak jenjang kelas tinggi yaitu pada kelas IV, V, dan VI materi matematika sudah dipisahkan menjadi buku matematika tersendiri. Pemisahan ini disebabkan karena materi matematika pada buku tematik tidak dikupas secara mendalam. Hal ini tentu akan menyulitkan siswa dalam memahami konsep matematika jika hanya mengandalkan buku tema. Berdasarkan teori perkembangan Piaget mengenai perkembangan intelektual, siswa sekolah dasar pada usia 6-11 tahun berada pada tahapan operasional konkrit, dimana anak mulai memikirkan solusi dalam suatu permasalahan konkrit secara logis, akan tetapi belum bisa memikirkan hal-hal yang masih abstrak. Hal ini menjadi sebab perlunya pembiasaan berliterasi numerasi pada usia sekolah dasar sebagai upaya untuk membiasakan anak berpikir.<sup>1</sup>

Berdasarkan laporan hasil studi TIMSS dan PISA secara umum, Wardhani dan Rumiati (2011) menyimpulkan bahwa siswa di Indonesia masih belum mampu dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya secara maksimal, cenderung acuh dalam kegiatan membaca dan sering melupakan informasi yang diterima sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa menyelesaikan soal matematika yang terdapat unsur literasi numerasi merupakan salah satu kelemahan siswa-siswa di Indonesia.<sup>2</sup>

Tuntutan keterampilan dalam matematika tidak hanya keterampilan dalam berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar secara logis, kritis dan tersusun secara sistematis dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, no. 2 (2020): 1–8, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.

<sup>2</sup> Trusti Hapsari, "Literasi Matematis Siswa," *Jurnal Euclid* 6, no. 1 (2019): 84–94.

kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Hal ini didasarkan pada kerangka kerja dalam PISA, dimana literasi yang berkaitan dengan matematika memiliki peranan penting dalam menilai suatu informasi untuk dikelola yang muncul pada masyarakat bahkan dalam lingkup terkecil yaitu keluarga. Literasi matematis juga berperan aktif dalam menilai valid tidaknya suatu informasi.<sup>4</sup> Di dalam literasi matematis memuat kemampuan dalam memahami, berpartisipasi, dan berkontribusi dalam memahami argumen dan data yang berbasis numerik agar tidak disalahartikan.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan dasar penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winata,dkk (2021) dengan judul “Analisis Kemampuan Numerasi dan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban” pada jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan pengabdian Masyarakat yang befokus pada kemampuan numerasi dan literasi peserta didik. Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa madrasah tersebut masih mengalami hambatan terkait program pembelajaran dalam rangka mempersiapkan AKM. Titik perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu fokus penelitian saat ini terletak pada kemampuan numerasi siswa pada siswa tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca dan kemampuan numerasi peserta didik di kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban masih terbilang rendah. Hal ini berpengaruh pada bagaimana tindakan sekolah selanjutnya dalam menghadapi AKM.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> N. C. Saputri, R. K. Sari, and D. Ayunda, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu* 3, no. 1 (2021): 15–26.

<sup>4</sup> Muhammad Zuhair Zahid, “Telaah Kerangka Kerja PISA 2021: Era Integrasi Computational Thinking Dalam Bidang Matematika,” in *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, vol. 3 (PRISMA, Universitas Negeri Semarang: PRISMA, 2020), 706–13, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.

<sup>5</sup> Robert Prince and Vera Frith, “An Investigation of the Relationship between Academic Numeracy of University Students in South Africa and Their Mathematical and Language Ability,” *ZDM: The International Journal on Mathematics Education* 52, no. 3 (2020): 433–45, <https://doi.org/10.1007/s11858-019-01063-7>.

<sup>6</sup> Anggun Winata, Ifa S. R. Widiyanti, and Sri Cacik, “Analisis Kemampuan Numerasi Dan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban,” in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 6 (Prosiding SNasPPM VI, Universitas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Barham, dkk (2019) dijelaskan bahwa tingkat kemampuan literasi numerasi pada siswa dalam pembelajaran matematika perlu diteliti dengan alasan keterampilan numerasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan selanjutnya untuk disampaikan dalam pembelajaran di sekolah. Beberapa peneliti menjelaskan bahwa keterampilan akademik selama tahun-tahun awal masa kanak-kanak, seperti matematika dan membaca berdampak jangka panjang dalam pengembangan akademik dan kehidupan karir kedepannya berjalan dengan sukses. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keterampilan melek huruf dan berhitung siswa kelas satu di sekolah di Negara Qatar. Ini juga menyelidiki hubungan antara berhitung dan melek huruf dan mengeksplorasi pengaruh beberapa faktor seperti jenis kelamin, prioritas siswa, pengetahuan, dan tingkat pendidikan orang tua.<sup>7</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hellstrand mengungkapkan bahwa pentingnya mengidentifikasi kemampuan anak dapat mendukung upaya guru dalam menanggulangi kesulitan anak dalam belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan:

*Numerical skills are important in everyday life and poor achievement can have educational and vocational consequences . Children who do not develop foundational numerical skills in their early school years are at risk of encountering mathematical difficulties . Identifying children at risk for learning difficulties is the first step in supporting them .*<sup>8</sup>

Adapun penelitian oleh Maulidina dan Sri H. (2019) mengenai “Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika” yang didasarkan pada hasil observasi peneliti tersebut memperoleh kesimpulan bahwa siswa di kelas II-B SDI Sunan Ampel II Trosobo Kabupaten Sidoarjo masih mengalami kesulitan

---

PGRI Ronggolawe: Universitas PGRI Ronggolawe, 2021), 659–66, <http://prosiding.uniro.ac.id/index.ph/SNasPPM>.

<sup>7</sup> Areej Isam Barham et al., “Assessment of First-Grade Students’ Literacy and Numeracy Levels and the Influence of Key Factors,” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 18, no. 12 (2019): 174–95, <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.12.11>.

<sup>8</sup> Heidi Hellstrand et al., “Reliability and Validity Evidence of the Early Numeracy Test for Identifying Children at Risk for Mathematical Learning Difficulties,” *International Journal of Educational Research* 102 (2020): 101580, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101580>.

dalam menyelesaikan permasalahan terkait soal-soal yang membutuhkan kemampuan dalam berpikir matematis. Peneliti saat ini mengadopsi teori yang terdapat dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator dalam menentukan kemampuan numerasi siswa di tingkat sekolah dasar. Titik perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu pemilihan objek penelitian terkait lokasi penelitian. Penelitian terdahulu ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di SDI Sunan Ampel II Trosobo. Sementara penelitian saat ini dilakukan di daerah Kota Kediri tepatnya di MI Mambaul Ulum Ngasinan yang mempunyai karakteristik yang berbeda jika dilihat dari lokasi penelitiannya.<sup>9</sup>

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika sehingga komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi yang terdapat dalam matematika. Literasi numerasi merupakan kemampuan penting dalam memprediksi pencapaian seseorang. Supaya sesuai dan praktis dengan pembelajaran di kelas, dalam memunculkan permasalahan pada pembelajaran literasi dan numerasi, harus sesuai dengan kehidupan mereka. Hal itu juga harus didasarkan pada penyelidikan dan refleksi, kolaboratif, berkelanjutan, intensif dan didukung oleh pemodelan, pembinaan dan pemecahan masalah tertentu secara kolektif.<sup>10</sup>

Keterampilan literasi numerasi dalam ungkapan penelitian yang dilakukan oleh Friehat dan Anoud (2021) merupakan keterampilan dimana mendukung pengembangan keterampilan yang lebih tinggi dibangun pada tahun-tahun sekolah berikutnya. Dapat disimpulkan keterampilan ini merupakan keterampilan kumulatif yang baik atau tidaknya keterampilan bergantung pada bagaimana pembelajaran pada tahap sekolah dasar. Menurut penelitian ini terdapat kelemahan dalam keterampilan dasar seseorang, beberapa di antaranya disebabkan oleh kelemahan proses pembentukan pada tahap pertama pendidikan. Titik awal untuk

---

<sup>9</sup> Ana Puspita Maulidina and Sri Hartatik, "Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 1–6, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>.

<sup>10</sup> Dede Salim Nahdi et al., "Pre-Service Teacher's Ability in Solving Mathematics Problem Viewed from Numeracy Literacy Skills," *Ilkogretim Online - Elementary Education Online* 19, no. 4 (2020): 1902–10, <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.762541>.

meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan memperhatikan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung pada tahap dasar minimal. Penelitian terbaru dalam pengajaran membaca menunjukkan bahwa memperoleh keterampilan membaca pada usia sekolah dasar adalah salah satu hal penting untuk kemahiran membaca di tahap selanjutnya. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pier, dkk (2018) dimana keterampilan yang didapatkan pada pembelajaran di usia dasar, dapat mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran di jenjang selanjutnya.<sup>11</sup> Hal ini merupakan dasar dalam melakukan analisis kemampuan literasi numerasi dilakukan pada sekolah usia dasar.<sup>12</sup>

Literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika pada usia Sekolah Dasar perlu dianalisis atau dikaji secara mendalam sebab adanya penelitian ini akan menumbuhkan upaya-upaya yang dapat berperan aktif dalam meningkatkan pola pikir matematis siswa disertai dengan peningkatan literasi siswa. Peningkatan literasi ini akan mendorong siswa untuk terus berprestasi khususnya untuk siswa MI Mambaul Ulum Ngasinan Kota Kediri.

Secara sederhana, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Kota Kediri pada pembelajaran matematika dan menguraikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa di MI Mambaul Ulum Kota Kediri, dimana menurut Bapak Latif selaku pengajar di MI Mambaul Ulum Kota Kediri, literasi numerasi hanya diperkenalkan melalui soal pada materi tertentu dalam matematika. Adanya kondisi pandemi juga mendukung adanya penurunan intensitas guru khususnya mata pelajaran matematika dalam penyampaian

---

<sup>11</sup> Benjamin Piper et al., "Identifying the Essential Ingredients to Literacy and Numeracy Improvement: Teacher Professional Development and Coaching, Student Textbooks, and Structured Teachers' Guides," *World Development* 106 (2018): 324–36, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.01.018>.

<sup>12</sup> Rania H. Frieht and Anoud Al-Khresha, "The Role of RAMP Initiative (Reading and Mathematics Project) in Raising the Level of Students in the Basic Stage in Reading and Numeracy Skills," *The Role of RAMP Initiative (Reading and Mathematics Project) in Raising the Level of Students in the Basic Stage in Reading and Numeracy Skills* 14, no. 5 (2021): 109–20, <https://doi.org/10.5539/ies.v14n5p109>.

materi secara maksimal. MI Mambaul Ulum Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang terdampak pembelajaran daring dalam proses pembelajaran Numerasi dalam mata pelajaran matematika. Latar belakang siswa yang memiliki kemampuan rata-rata dan keadaan ekonomi orangtua siswa, mendukung peneliti untuk melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Kota Kediri.<sup>13</sup>

Berdasarkan tujuan dan beberapa teori yang disampaikan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa MI Mambaul Ulum Kota Kediri Pada Pembelajaran Matematika”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa MI Mambaul Ulum Kota Kediri dalam pembelajaran matematika?
2. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa MI Mambaul Ulum Kota Kediri dalam pembelajaran matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa MI Mambaul Ulum Kota Kediri dalam pembelajaran matematika.
2. Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa MI Mambaul Ulum Kota Kediri dalam pembelajaran matematika.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Melihat tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini mendapat kegunaan dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi atau rujukan bagi perkembangan analisis literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika SD/MI. Diharapkan dengan

---

<sup>13</sup> Abdul Latif, Wawancara Awal dengan Guru Literasi Kelas 5, November 26, 2021.

diperhatikannya literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika SD/MI dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat berperan aktif dalam meningkatkan pola pikir matematis siswa disertai dengan peningkatan literasi siswa.

## 2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

### a. Bagi siswa

- 1) Memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu siswa dalam mempersiapkan kemampuan literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah secara matematis dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan perubahan cara penyampaian materi dalam proses belajar mengajar pembelajaran matematika agar bisa menstimulus perkembangan kemampuan literasi siswa.
- 2) Sebagai bahan rujukan pemilihan sumber pembelajaran yang sesuai agar dapat tersampaikan substansi dari literasi numerasi siswa.

### c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan acuan dalam menentukan program kegiatan pembelajaran agar dapat membantu peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa.
- 2) Sebagai dasar dalam pemenuhan sarana dan prasarana dalam pengembangan literasi numerasi siswa.

### d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan berpikir ilmiah dan pengalaman baru dalam inovasi pendidikan. Adanya penelitian terkait analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat mempersiapkan peneliti menjadi pendidik yang profesional.

### E. Penelitian Terdahulu

o.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Gambaran Hasil
1.	Analisis Kemampuan Numerasi dan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban	Anggun W., Ifa Seftia R.W., Sri Cacik	2021	Hasil penelitian ini menganalisis tentang bagaimana kemampuan literasi membaca dan kemampuan numerasi peserta didik di kelas XI MA Islamiyah Senori Tuban masih terbelah rendah. Hal ini berpengaruh pada bagaimana tindakan sekolah selanjutnya dalam menghadapi AKM.
2.	Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar	Ryzal Perdana, dan Meidawati Suswandari	2021	Hasil penelitian ini mengkaji terkait faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat menumbuhkan kemampuan literasi pada anak yaitu pemberian stimulus pada siswa.
3.	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Pisa 2015	Roynaldy Saputro	2018	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa kelas IX B MTs Muhammadiyah Nalumsari dengan menggunakan 4 indikator yang sudah ditentukan. Empat indikator tersebut adalah merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah, menggunakan matematika dalam pemecahan masalah, menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah dan mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah.



4.	Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika	Ana Puspita Maulidina, Sri Hartatik.	2 019	Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan tentang profil kemampuan numerasi siswa SD berkemampuan tinggi berkaitan dengan cara memecahkan masalah matematika mampu dan benar dalam menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya), dan mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan dengan baik.
5.	Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah	Dyah Worowirastrri Ekowati , Yuni Puji Astuti , Ima Wahyu Putri Utami , Innany Mukhlishina , Beti Istanti Suwandayani.	2 019	Pada penelitian ini menganalisis rancangan literasi numerasi di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang secara umum yaitu masih belum terprogram dan secara khusus menyesuaikan materi literasi numerasi pada pembelajaran matematika dan tema pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.
6.	Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam	Alda Dwi Cahyanovianty, Wahidin.	2 021	Hasil penelitian ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal AKM 2021 yang

	Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum			merupakan pengganti sebuah ujian Nasional dimana AKM ini lebih mengutamakan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan numerasi peserta didik di sekolah SMPN 7 Tambun Selatan berdominan dengan kemampuan numerasi tingkat sedang dimana kisaran nilai antara 57-100.
7.	Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kometensi Minimum-Numerasi Sekolah Dasar	Desi Ratna Sari, Epon Nur'aeni Lukman, Muhammad Rijal W. M.	2 021	Hasil dari penelitian ini menganalisis berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum dengan materi geometri pada kelas IV SD masih tergolong rendah.
8.	Student achievement against national minimum standards for reading and numeracy in Years 3, 5, 7 and 9: A regression discontinuity analysis (Prestasi siswa terhadap standar minimum nasional untuk membaca dan berhitung di Kelas 3, 5, 7 dan 9: Analisis diskontinuitas regresi)	Emma K. Adams, Kirsten J. Hancock, Catherine L. Taylor.	2 020	Pada penelitian ini mengkaji tentang terjadi tidaknya peningkatan kinerja siswa pada tahun-tahun berikutnya untuk siswa yang prestasinya di bawah standar minimum nasional di Australia dibandingkan dengan siswa yang prestasi diatas standar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelabelan standar minimum nasional di Australia tidak mendorong peningkatan siswa, menyoroti perlunya identifikasi dini dan intervensi yang efektif untuk anak-anak

				yang tidak memenuhi tolok ukur tahun ajaran untuk literasi dan numerasi.
9.	Reliability and validity evidence of the early numeracy test for identifying children at risk for mathematical learning difficulties	Heidi Hellstrand, Johan Korhonen, Pekka Rasanen, Karin Linnanmaki.	2020	Hasil penelitian ini mengkaji tentang penggunaan tes kemampuan numerasi yang tepat sebagai dasar untuk mengidentifikasi anak-anak yang berisiko mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
10.	Assessment of First-Grade Students' Literacy and Numeracy Levels and the Influence of Key Factors	Areej Isam Barham, Fathi Ihmeideh, Maryam Al-Falasi, Anbarah Alabdallah.	2019	Hasil penelitian ini mengkaji mengenai penilaian bagaimana tingkatan dalam literasi dan numerasi siswa di kelas satu. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas satu di sekolah negeri Qatar. Ini juga menentukan apakah ada hubungan antara keterampilan berhitung dan keterampilan melek huruf dan apakah ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, pengetahuan awal siswa, dan jenis kelamin. Para peneliti menggunakan dua instrumen penelitian: survei berhitung dan survei literasi. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta mencapai tingkat bahasa lisan yang tinggi, kesadaran fonologis, kesadaran cetak, pengetahuan huruf, dan fakta penjumlahan dan pengurangan dasar dengan angka 0–10.

				Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis tingkat sedang, nilai tempat, dan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua digit dan keterampilan berhitung tingkat rendah terkait dengan masalah kata dasar, pola, jam, geometri, mengukur, dan uang.
11.	The Role of RAMP Initiative (Reading and Mathematics Project) in Raising the Level of Students in the Basic stage in Reading and Numeracy Skills	Rania H. Friehat dan Anoud Al-Khresha	2021	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran inisiatif RAMP (baca secara komprehensif dan jawab dengan pemahaman) dalam meningkatkan tingkat kemampuan literasi dan numerasi dari sudut pandang guru. Hal ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis tingkat minimal dasar, sebagai inisiatif yang mengurangi keterlambatan dalam membaca dan membantu dalam pengembangan keterampilan untuk membantu siswa memecahkan masalah matematika dengan pengertian dan akomodatif.
12.	Identifying the essential ingredients to literacy and numeracy improvement:	Benjamin Iper, Stephanie Simmons, Zuilkowski, Margaret Dubeck Evelyn Jepkemei,	2018	Penelitian ini didasarkan pada pentingnya literasi dan numerasi seseorang dalam mendukung perkembangan pada

	Teacher professional development and coaching, student textbooks, and structured teachers' guides	Simon J. King		kehidupan di masa yang akan datang. Dalam upaya mengembangkan literasi dan numerasi pada kebijakan pendidikan, penelitian ini mengkaji bagaimana hubungan antara profesional pengembangan keterampilan guru, buku siswa dan panduan guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi dan numerasi dalam pembelajaran.
13.	An investigation of the relationship between academic numeracy of university students in South Africa and their mathematical and language ability	Robert Prince dan Vera Frith	2 020	Hasil penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara kemampuan numerasi akademik siswa dan kompetensi matematika dan bahasa mereka. Hasil penelitian yaitu Membandingkan distribusi skor tes kelompok siswa yang ditentukan dalam kombinasi mata pelajaran matematika dan bahasa sekolah, mengungkapkan bahwa kompetensi matematika dan kemampuan bahasa sama-sama terkait dengan kemampuan berhitung akademik siswa.
14.	Pre-service teacher's ability in solving mathematics problem viewed from numeracy literacy skills	Dede Salim Nahdi, M. Gilar J., Ujiati C., Vici S.	2 020	Hasil penelitian ini mengkaji tentang perbandingan kemampuan pemecahan masalah siswa calon guru dalam hal literasi numerik yang menunjukkan signifikan dalam peningkatan. Dari hasil tersebut dapat

				disimpulkan bahwa siswa yang memiliki literasi numerik tinggi memberikan kontribusi terbaik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dibandingkan siswa yang memiliki literasi numerik sedang dan rendah.
15.	Examining the Literacy within Numeracy to Provide Access to the Curriculum for All	David Evans	2017	Hasil dari analisis dalam buku ini memuat kajian numerasi atau melek matematika, menyelidiki bagaimana keaksaraan dapat memasukkan, dan mengecualikan, siswa dari kesempatan untuk belajar di sekolah dan di luar. Bab ini juga akan membahas bagaimana numerasi dapat digunakan untuk menyediakan akses ke kurikulum pendidikan dan tujuan pribadi bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang beragam dengan cara yang banyak diabaikan.

## F. Definisi Konsep

Definisi konseptual merupakan definisi yang menggambarkan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain yang bisa dipahami.<sup>14</sup>

1. Analisis merupakan upaya dalam menyusun dan menjelaskan suatu objek menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dan mudah dipahami.
2. Kemampuan adalah suatu bawaan sifat seseorang yang berkaitan dengan aktivitasnya baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental.

<sup>14</sup> Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah; Dalam Perspektif Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 79.

3. Literasi merupakan suatu keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan informasi berbasis teks yang bertujuan untuk mencapai kompetensi tertentu pada peserta didik.
4. Literasi Numerasi adalah kemampuan atau keterampilan seseorang dalam menggunakan nalar matematis dalam proses pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari.
5. Siswa Madrasah Ibtidaiyah merupakan seseorang yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan bimbingan dalam rangka mengembangkan potensinya pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat dengan usia anak Sekolah Dasar (SD) dalam pendidikan.
6. Pembelajaran Matematika adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam memahami ilmu perhitungan sebagai dasar mempelajari ilmu-ilmu yang lain.